

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan kecukupan asupan makanan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman.
2. Ada hubungan pola makan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman.
3. Tidak ada hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman.
4. Tidak ada hubungan Riwayat BBLR dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman.
5. Tidak ada hubungan Riwayat ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman.
6. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman yaitu Kecukupan asupan makanan karena memiliki *odd ratio (OR)* sebesar (81).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Minggir
Sebagai bahan masukan bagi puskesmas Minggir khususnya kepala puskesmas, nutrisisionis, dan bidan koordinator KIA, agar dalam melakukan kegiatan pencegahan dan penanggulangan masalah lebih

fokus pada peningkatan gizi terutama asupan makanan dan pola makan bagi balita, bidan dan nutrisionis juga lebih fokus pada perbaikan kesehatan ibu hamil, melakukan pencegahan kelahiran BBLR dan meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif, serta melakukan monitoring dan evaluasi beberapa program yang telah dilaksanakan.

2. Bagi ibu balita di wilayah puskesmas Minggir

Disarankan dapat lebih menggunakan buku KIA sebagai pedoman memberikan asupan makanan bergizi yang cukup, menyajikan makanan dengan pola makan yang tepat pada balita, mengasuh anak dengan pola asuh yang baik.

3. Bagi kader Kesehatan

Disarankan kader lebih meningkatkan pendampingan pada ibu balita melalui kegiatan kelas ibu balita dan posyandu khususnya penggunaan buku KIA, sebagai panduan kader pada saat memberikan konseling mengenai asupan makanan yang cukup, pola makan yang tepat, pola asuh yang baik kepada ibu balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber data dan dapat melakukan penelitian ulang dengan lebih baik dari segi materi, teknis, dan desain penelitian serta variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, terutama memperhatikan jumlah sampel disetiap variabel yang diteliti.